
PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESADARAN HIDUP SEHAT DI SD SWASTA PKMI TELUKDALAM

Midarwati Gaurifa

Guru SD Swasta PKMI Telukdalam

midarwatigaurifa3@gmail.com

Abstract

The "School Environmental Cleanliness and Healthy Living Awareness Program" at SD Swasta PKMI Telukdalam aims to enhance students' awareness of the importance of maintaining a clean environment and adopting a healthy lifestyle. This initiative involves students, teachers, and parents in a series of activities, including socialization, training, and environmental clean-up actions. Through a participatory approach, students actively engage in planning and executing activities, thereby fostering a sense of responsibility for cleanliness. Additionally, the program includes education on healthy eating habits and the importance of physical activity, implemented through various sports and educational activities. The results of the program indicate an increase in students' awareness and participation in maintaining environmental cleanliness, as well as the adoption of healthy lifestyle practices in their daily lives. Consequently, this program not only creates a cleaner and healthier learning environment but also contributes to the development of students' character, making them more caring towards health and the environment. The success of this program is expected to serve as a model for other schools to integrate the values of cleanliness and health into education.

Keywords: *Environment; School; Healthy; Living*

Abstrak

Program Kebersihan Lingkungan Sekolah dan Kesadaran Hidup Sehat di SD Swasta PKMI Telukdalam bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta menerapkan pola hidup sehat. Kegiatan ini melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam serangkaian aktivitas, termasuk sosialisasi, pelatihan, dan aksi pembersihan lingkungan sekolah. Dengan pendekatan partisipatif, siswa berperan aktif dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan, sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap kebersihan. Selain itu, program ini juga mencakup penyuluhan tentang pola makan sehat dan pentingnya aktivitas fisik, yang dilakukan melalui berbagai kegiatan olahraga dan edukasi. Hasil dari program menunjukkan peningkatan kesadaran dan

partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta penerapan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap kesehatan dan lingkungan. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain untuk mengintegrasikan nilai-nilai kebersihan dan kesehatan dalam pendidikan.

Kata Kunci: *Lingkungan; Sekolah; Hidup; Sehat*

A. Pendahuluan

Kebersihan lingkungan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan sehari-hari yang berpengaruh langsung terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Lingkungan yang bersih tidak hanya menciptakan kenyamanan, tetapi juga mendukung produktivitas dan kualitas hidup individu (Aditia, 2020). Dalam konteks pendidikan, sekolah berfungsi sebagai tempat pembelajaran yang harus memberikan lingkungan yang sehat dan mendukung bagi siswa. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan kesadaran akan kebersihan dan kesehatan sejak dini (Hidayati, 2021). Kebersihan lingkungan adalah pilar utama dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi seluruh anggota komunitas sekolah. Di SD Swasta PKMI Telukdalam, kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan

menjadi semakin krusial, terutama di tengah tantangan yang dihadapi oleh masyarakat modern saat ini. Lingkungan yang bersih tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga mempengaruhi kesehatan fisik dan mental siswa. Dengan meningkatnya jumlah limbah dan masalah sanitasi, program kebersihan lingkungan di sekolah menjadi sangat penting. Melalui inisiatif "Program Kebersihan Lingkungan Sekolah dan Kesadaran Hidup Sehat," kami berkomitmen untuk mengedukasi siswa, guru, dan orang tua mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan menerapkan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari (World Health Organization, 2020).

Di era modern ini, tantangan terhadap kebersihan lingkungan semakin meningkat, terutama di lingkungan sekolah. Banyak sekolah, termasuk SD Swasta PKMI Telukdalam, menghadapi masalah terkait

sampah, polusi, dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan. Ketidakpedulian terhadap kebersihan dapat berdampak negatif pada kesehatan siswa dan menciptakan atmosfer yang tidak kondusif untuk belajar. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan program yang tidak hanya menekankan kebersihan tetapi juga meningkatkan kesadaran hidup sehat di kalangan siswa. Program Kebersihan Lingkungan Sekolah dan Kesadaran Hidup Sehat di SD Swasta PKMI Telukdalam dirancang untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat melalui keterlibatan aktif siswa, guru, dan orang tua (Telaumbanua, 2022).

Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Melalui serangkaian kegiatan, seperti sosialisasi, pelatihan, dan aksi pembersihan, kami ingin menanamkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan siswa. Kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan kebersihan sekolah, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih peduli terhadap lingkungan. Selain itu,

program ini juga akan mengedukasi siswa tentang pentingnya pola makan sehat, kebersihan pribadi, dan aktivitas fisik. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, diharapkan siswa dapat mengimplementasikan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan komunitas.

Melalui pendekatan partisipatif, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan, seperti sosialisasi tentang kebersihan, pelatihan, dan aksi pembersihan, akan melibatkan siswa secara langsung, sehingga mereka dapat merasakan dampak dari tindakan mereka. Pendidikan tentang hidup sehat juga menjadi fokus utama dalam program ini. Siswa akan diajarkan mengenai pentingnya pola makan yang sehat, kebersihan pribadi, dan aktivitas fisik yang teratur. Dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka, diharapkan siswa dapat menerapkan

prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Sarumaha, 2022).

Integrasi antara kebersihan lingkungan dan gaya hidup sehat tidak hanya akan membentuk karakter siswa, tetapi juga menciptakan komunitas sekolah yang lebih peduli dan bertanggung jawab. Program ini juga memiliki potensi untuk menjadi model bagi sekolah lain dalam upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. Melalui pelaksanaan program ini, SD Swasta PKMI Telukdalam berkomitmen untuk menjadi pionir dalam menciptakan budaya kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah. Dengan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa dan masyarakat sekitar (Prasetyo, 2018).

Akhirnya, keberhasilan program ini akan diukur melalui evaluasi berkala untuk menilai peningkatan kesadaran siswa mengenai kebersihan dan kesehatan. Melalui evaluasi ini, kita dapat mengetahui efektivitas program serta area yang perlu ditingkatkan (Harefa, Darmawan., 2022).

Dengan demikian, program Kebersihan Lingkungan Sekolah dan Kesadaran Hidup Sehat di SD Swasta PKMI Telukdalam tidak hanya akan membentuk individu yang sehat dan peduli, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi generasi masa depan. Keberhasilan program ini akan bergantung pada kerjasama antara semua pihak—siswa, guru, dan orang tua (Harefa, 2022). Dengan membangun kesadaran kolektif tentang kebersihan dan kesehatan, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih mendukung bagi semua. Melalui program ini, SD Swasta PKMI Telukdalam bertekad untuk menjadi teladan dalam menciptakan budaya kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah. Dengan semangat kebersamaan, kita dapat mewujudkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga sehat dan peduli terhadap lingkungan di sekitar mereka (Harefa, 2022).

B. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode Pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan Sekolah dan

Kesadaran Hidup Sehat di SD Swasta PKMI
Telukdalam

1. Pendekatan Partisipatif:

Melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Pendekatan ini memastikan bahwa semua pihak memiliki rasa kepemilikan terhadap program (Harefa, 2021).

2. Sosialisasi dan Edukasi:

Mengadakan sesi sosialisasi untuk memberikan informasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan hidup sehat. Sesi ini akan melibatkan diskusi interaktif, presentasi, dan video edukasi. Mengadakan workshop tentang pola makan sehat, cara menjaga kebersihan diri, dan manfaat aktivitas fisik (Harefa, 2020a).

3. Kegiatan Pembersihan Lingkungan:

Melaksanakan aksi bersih-bersih secara rutin di area sekolah, termasuk kelas, halaman, dan tempat bermain. Siswa akan dibagi menjadi kelompok untuk melakukan pembersihan secara terorganisir. Mengedukasi siswa tentang

pemisahan sampah dan daur ulang selama kegiatan pembersihan (Harefa, 2020d).

4. Kegiatan Fisik dan Olahraga:

Menyelenggarakan kegiatan olahraga yang melibatkan seluruh siswa, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan. Mengadakan acara "Hari Olahraga Sehat" yang mencakup berbagai permainan tradisional dan modern.

5. Pengembangan Materi Pembelajaran:

Menyusun materi pembelajaran yang relevan dengan kebersihan dan kesehatan, termasuk modul pembelajaran, poster, dan bahan ajar interaktif. Mengintegrasikan topik kebersihan dan kesehatan ke dalam kurikulum pelajaran yang ada.

6. Monitoring dan Evaluasi:

Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program, termasuk survei terhadap siswa dan guru mengenai peningkatan kesadaran dan partisipasi. Mengadakan pertemuan evaluasi untuk mendiskusikan hasil program dan merencanakan langkah perbaikan di masa

mendatang. Keterlibatan Masyarakat: Mengajak masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan dan penyuluhan, sehingga program ini dapat memberikan dampak yang lebih luas (Harefa, 2020c). Mengadakan seminar atau pertemuan dengan orang tua untuk menjelaskan pentingnya dukungan mereka dalam program kebersihan dan kesehatan.

7. Penggunaan Media Sosial dan Teknologi:

Memanfaatkan media sosial untuk mengedukasi dan menginformasikan masyarakat mengenai kegiatan yang dilakukan, serta untuk menggalang dukungan (Sarumaha, Martiman Suaizisiwa., 2023). Menciptakan konten edukatif, seperti video dan infografis, yang dapat dibagikan di platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan menggunakan metode-metode ini, diharapkan program "Kebersihan Lingkungan Sekolah dan Kesadaran Hidup Sehat" dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa dan

lingkungan sekolah di SD Swasta PKMI Telukdalam.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Peningkatan Kesadaran Siswa:

Setelah pelaksanaan program, terdapat peningkatan signifikan dalam kesadaran siswa mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan hidup sehat. Survei yang dilakukan sebelum dan sesudah program menunjukkan peningkatan 75% dalam pengetahuan siswa tentang kebersihan.

2. Partisipasi Aktif:

Kegiatan pembersihan lingkungan melibatkan lebih dari 90% siswa. Mereka berpartisipasi dalam aksi bersih-bersih yang diadakan secara rutin, serta menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungan sekolah.

3. Penerapan Pola Hidup Sehat:

Siswa mulai menerapkan pola makan sehat dengan membawa bekal yang lebih bergizi ke sekolah. Wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa 80% dari mereka melihat perubahan positif dalam pilihan makanan anak-anak mereka.

4. Kegiatan Olahraga:

Kegiatan fisik yang diadakan, seperti "Hari Olahraga Sehat," berhasil menarik partisipasi 100% siswa. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga mempererat hubungan antar siswa.

5. Pengurangan Sampah:

Terjadi pengurangan signifikan dalam jumlah sampah di area sekolah. Dengan penerapan pemisahan sampah dan daur ulang, sekolah berhasil mengurangi limbah yang dibuang ke tempat sampah hingga 40%.

Pembahasan

Program "Kebersihan Lingkungan Sekolah dan Kesadaran Hidup Sehat" di SD Swasta PKMI Telukdalam telah menunjukkan hasil yang menggemblirakan. Peningkatan kesadaran siswa tentang kebersihan dan kesehatan merupakan indikator keberhasilan utama program ini. Kesadaran yang lebih tinggi ini tidak hanya membantu siswa untuk menjadi individu yang lebih bertanggung jawab, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik.

Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan

pembersihan menunjukkan bahwa mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Ini adalah langkah penting dalam membangun budaya kebersihan yang berkelanjutan di sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk saling menghargai dan bekerja sama, yang dapat memperkuat ikatan sosial di antara mereka S(Sudarmaji, 2023).

Penerapan pola hidup sehat yang terlihat dalam pilihan makanan siswa merupakan hasil positif dari edukasi yang dilakukan selama program. Masyarakat seringkali menganggap bahwa pendidikan kesehatan di sekolah hanya berkisar pada teori, namun program ini membuktikan bahwa dengan pendekatan praktis, siswa dapat mengimplementasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari (Harefa, 2020b).

Kegiatan olahraga juga berperan penting dalam menciptakan kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik. Dengan adanya program ini, siswa tidak hanya belajar untuk menjaga kesehatan fisik, tetapi juga merasakan manfaat emosional dan sosial

dari berolahraga bersama (Rahmawati, 2022). Pengurangan sampah di lingkungan sekolah merupakan hasil nyata dari penerapan praktik pemisahan dan daur ulang. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori kebersihan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam tindakan nyata (Batt, C. A. & Tortello, 2014).

Secara keseluruhan, program ini berhasil menciptakan sinergi antara pendidikan, kebersihan, dan kesehatan di SD Swasta PKMI Telukdalam. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan dukungan dan kolaborasi dari semua pihak, perubahan positif dapat dicapai. Ke depan, program ini dapat dijadikan model bagi sekolah lain untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan di kalangan siswa. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut termasuk memperluas jangkauan program ke masyarakat sekitar, mengintegrasikan materi kebersihan dan kesehatan ke dalam kurikulum secara permanen, serta melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dampak

positif dari program ini dapat dirasakan lebih luas dan berkelanjutan.

D. Penutup

Kesimpulan

Program "Kebersihan Lingkungan Sekolah dan Kesadaran Hidup Sehat" di SD Swasta PKMI Telukdalam telah berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan gaya hidup sehat. Melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka dalam menjaga kebersihan sekolah.

Hasil dari program menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kesadaran siswa mengenai kebersihan dan kesehatan, serta perubahan positif dalam perilaku sehari-hari mereka. Siswa mulai mengadopsi pola makan sehat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesehatan fisik dan mental mereka. Selain itu, pengurangan jumlah sampah di

lingkungan sekolah menunjukkan bahwa siswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam praktik nyata.

Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa dan lingkungan sekolah, tetapi juga menciptakan budaya kebersihan dan kesehatan yang berkelanjutan. Keberhasilan ini membuktikan pentingnya kolaborasi antara semua pihak dalam mencapai tujuan bersama.

Sebagai langkah ke depan, penting untuk melanjutkan dan memperluas program ini, dengan integrasi materi kebersihan dan kesehatan dalam kurikulum serta melibatkan masyarakat sekitar. Dengan demikian, SD Swasta PKMI Telukdalam dapat terus menjadi teladan dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta membentuk generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan kesehatan di masa depan.

Saran

1. Integrasi Kurikulum:

Disarankan agar materi mengenai kebersihan lingkungan dan kesehatan diintegrasikan secara permanen dalam

kurikulum sekolah. Hal ini akan memastikan bahwa siswa terus menerus mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

2. Pelatihan untuk Guru:

Melakukan pelatihan khusus bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam mengajarkan kebersihan dan kesehatan. Guru yang teredukasi dengan baik dapat menjadi teladan bagi siswa dan mendorong mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut.

3. Kegiatan Berkelanjutan:

Mengadakan kegiatan kebersihan dan kesehatan secara berkala, seperti "Hari Kebersihan" atau "Bulan Kesehatan." Kegiatan rutin ini akan menjaga semangat dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

4. Keterlibatan Orang Tua:

Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam program melalui seminar atau workshop yang membahas kebersihan dan kesehatan. Dengan memberikan informasi kepada orang tua, mereka

dapat mendukung anak-anak dalam menerapkan kebiasaan sehat di rumah.

5. Kerja Sama dengan Masyarakat:

Mengajak masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan dan kesehatan. Keterlibatan masyarakat dapat memperkuat rasa kepedulian dan tanggung jawab bersama terhadap lingkungan.

6. Penggunaan Teknologi:

Memanfaatkan teknologi, seperti media sosial dan aplikasi pendidikan, untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran mengenai kebersihan dan kesehatan. Hal ini dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan menciptakan kampanye yang lebih efektif.

7. Evaluasi Berkala:

Melakukan evaluasi dan analisis berkala terhadap program untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki. Dengan data yang akurat, program dapat disesuaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

8. Penyediaan Fasilitas Pendukung:

Memastikan fasilitas sekolah, seperti tempat sampah terpisah dan area cuci tangan, selalu tersedia dan terawat. Fasilitas yang baik mendukung praktik kebersihan yang baik di kalangan siswa.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program "Kebersihan Lingkungan Sekolah dan Kesadaran Hidup Sehat" dapat berlanjut dan berkembang, memberikan dampak yang lebih besar bagi siswa, sekolah, dan masyarakat sekitar.

E. Daftar Pustaka

- Aditia, A. (2020). *Pendidikan Lingkungan Hidup: Konsep dan Implementasi di Sekolah*. Penerbit Pendidikan.
- Batt, C. A. & Tortello, M.-L. (2014). *Encyclopedia of Food Microbiology*. 2nd penyunt. Elsevier.
- Harefa, D. (2020a). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas NIAS Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–91. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5358>
- Harefa, D. (2020b). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa

- Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020c). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020d). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJf6V29EtTtJCrvmnl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2022). STUDENT DIFFICULTIES IN LEARNING MATHEMATICS. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–9.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). *Aplikasi & Praktek Kewirausahaan*.
- Hidayati, N. , & S. R. (2021). Peran Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 12(3), 45–56.
- Prasetyo, D. (2018). Kebersihan Lingkungan dan Dampaknya terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 123–130.
- Rahmawati, R. (2022). *Strategi Membangun Kesadaran Lingkungan di Sekolah*. Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Sarumaha, M. (2022). UTILIZATION OF LEAF OF BANDOTAN (*Ageratum conyzoides* L.) AS MEDICINE. *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–9.
- Sarumaha, Martiman Suaizisiwa., D. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Digital* (Issue 1). CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sudarmaji, M. (2023). Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan: Pendekatan Holistik untuk Sekolah. *Jurnal Edukasi Dan Sosial*, 5(1), 15–29.
- Telaumbanua, K. (2022). BOKASHI dung (SUS SCROVA) ON CHILLI GROWTH. *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 10–20.
- World Health Organization. (2020). *Health Promotion A Global Perspective*. .